BAB III
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran angket sebanyak 72 responden untuk mengetahui pengaruh variabel sertifikasi terhadap variabel kinerja dan kompetensi dosen, masing-masing pengisian yang dilakukan oleh responden dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

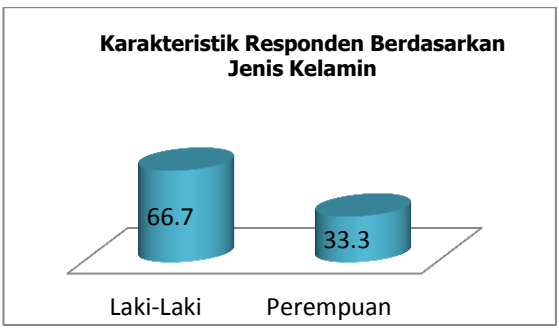

Gambar 3.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa, karakteristik responden yang mengisi angket sebanyak 72 responden yang terdiri dari 66,7% (48 orang) Laki-laki dan 33,3% (24 orang) perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan Jenjang Pendidikan

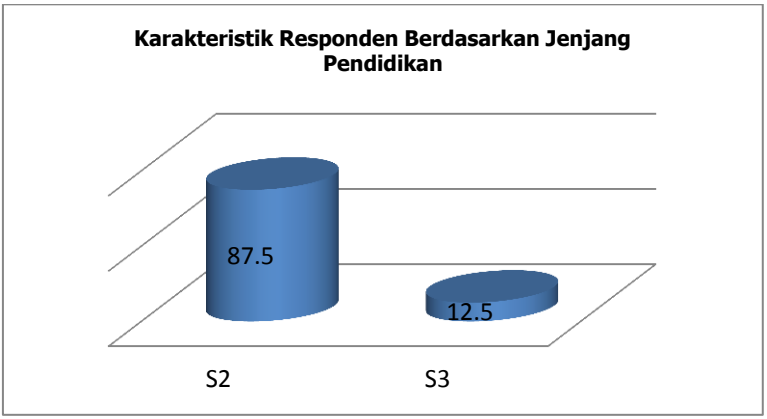

Gambar 3.2 Karakteristik responden berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa, karakteristik responden yang mengisi angket berdasarkan jenjang pendidikan, dari 72 responden, terdapat 87,5% atau 63 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan Strata Dua (S2), dan 12,5% sebanyak 9 orang yang berkualifikasi pendidikan Strata Tiga (S3).

3. Karakteristik Responden berdasarkan Tempat Kerja

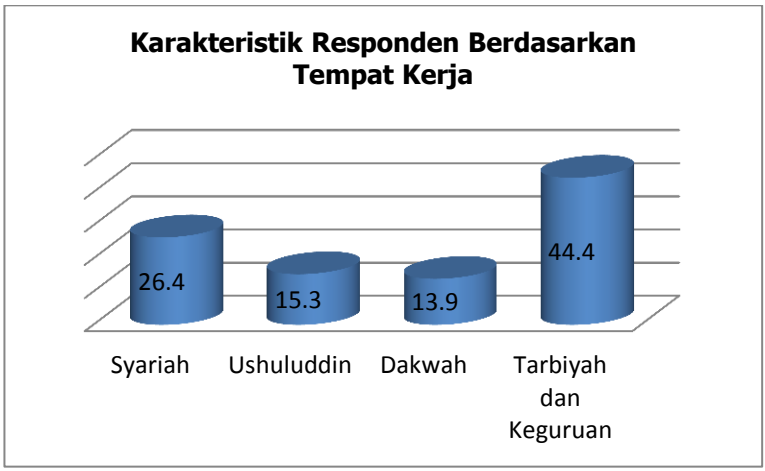

Gambar 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Kerja

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa, karakteristik responden yang mengisi angket berdasarkan tempat kerja masing-masing, dari 72 responden, terdapat 26,4% atau sebanyak 19 orang yang bertugas di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 15,3% atau 11 orang yang bertugas di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 13,9% atau sebanyak 10 orang yang bertugas di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, selanjutnya terdapat 44,4% atau sebanyak 32 orang yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional

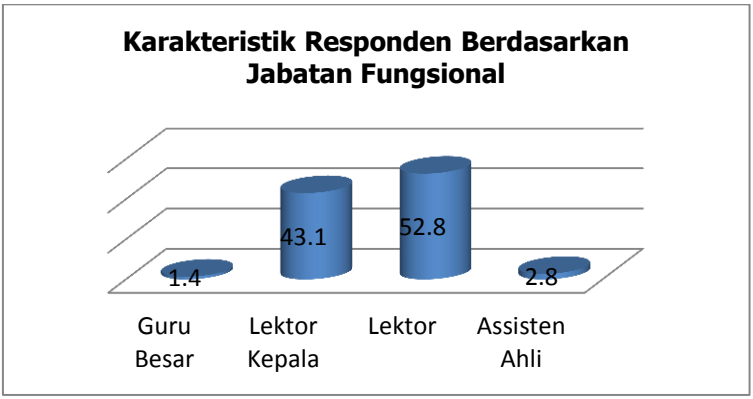

Gambar 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa, karakteristik responden yang mengisi angket berdasarkan Jabatan Fungsional, dari 72 responden. Terdapat 1,4% atau sebanyak 1 orang yang berjabatan fungsional guru besar, sebanyak 31 orang atau sebesar 43,1% yang berjabatan fungsional Lektor Kepala, selanjutnya terdapat 52,8% atau 38 orang yang mempunyai jabatan fungsional Lektor dan terakhir ada 2,8% sebanyak 2 orang yang berjabatan fungsional assisten ahli.

B. Deskripsi Data Indikator-Indikator Pada Masing-Masing Variabel Sertifikasi, Kinerja dan Kompetensi Dosen

1. Variabel Sertifikasi (S)

Terkait penelitian ini, variabel sertifikasi (S) direfleksikan oleh 10 variabel manifest/indikator diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Indikator Variabel Sertifikasi (S)

Indikator	4	3	2	1
Tunjangan profesi dosen dapat memperbaiki kesejah-teraan (S1)	33.3	66.7	0	0
Tunjangan profesi dosen dapat meningkatkan kemam-puan dalam mengelola pembelajaran (S2)	72.2	27.8	0	0
Tunjangan profesi dosen tidak dapat meningkatkan citra dan martabat dosen (S3)	0	0	70.8	29.2
Tunjangan profesi dosen dapat melindungi masyarakat dari praktik dan layanan pendidikan tinggi yang tidak berkualitas (S4)	19.4	80.6	0	0
Tunjangan profesi dosen dapat meningkatkan kedisip-linan (S5)	37.5	62.5	0	0
Tunjangan profesi tidak	0	0	59.7	40.3

berorientasi pada peningka-tan mutu lembaga (S6)				
Tunjangan profesi dosen dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran (S7)	48.6	51.4	0	0
Tunjangan profesi dosen dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian (S8)	40.3	59.7	0	0
Tunjangan profesi dosen dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat (S9)	41.7	58.3	0	0
Tunjangan profesi dosen untuk mengatasi kesenjangan sosial (S10)	0	0	72.2	27.8

Keterangan: 1,2,3,4 adalah skor yang diberikan pada setiap item pertanyaan

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa prosentase terbesar adalah 72,2% untuk item pernyataan "tunjangan profesi dosen dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran (S2)". Adapun prosentase terkecil adalah S3, S6 dan S10. Selanjutnya sisanya yang memilih sangat setuju dari 72 responden adalah 33,3%, 19,4%, 37,5%, 48,6%, 40,3% dan 41,7%.

Responden yang memilih setuju, prosentase terbesar adalah 80,6% untuk item pernyataan "tunjangan profesi dosen

dapat melindungi masyarakat dari praktik dan layanan pendidikan tinggi yang tidak berkualitas (S4)", dan prosentase terkecil adalah S3, S6 dan S10. Selanjutnya sisanya yang memilih setuju adalah 66,7%, 27,8%, 62,5%, 51,4%, 59,7% dan 58,3%.

Responden yang memilih tidak setuju, prosentase terbesar adalah 72,2% untuk item pernyataan "tunjangan profesi dosen untuk mengatasi kesenjangan sosial (S10)" dan prosentase terkecil adalah S1, S2, S4, S5, S7, S8 dan S9. Selanjutnya sisanya yang memilih tidak setuju adalah 70,8% dan 59,7%.

Berdasarkan tabel di atas, responden yang memilih sangat tidak setuju prosentase terbesar adalah 40,3% untuk item pernyataan "tunjangan profesi tidak berorientasi pada peningkatan mutu lembaga (S6)". Sedangkan prosentase terkecil adalah S1, S2, S4, S5,S7, S8 dan S9. Selanjutnya sisanya yang memilih sangat tidak setuju adalah 29,2% dan 27,8%.

2. Variabel Kinerja (KJ)

Pada penelitian ini, variabel Kinerja (KJ) direfleksikan dalam 8 buah variabel manifest/indikator diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Indikator Variabel Kinerja (KJ)

Indikator	4	3	2	1
Melaksanakan Perkuliahan/ tutorial dan menguji serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, praktik bengkel/studio/ kebun percobaan/teknologi pengajaran (KJ1)	48.6	51.4	0	0
Membimbing seminar mahasiswa (KJ2)	54.2	45.8	0	0
Membimbing Tugas Akhir penelitian mahasiswa termasuk membimbing, pembuatan laporan hasil penelitian tugas akhir (skripsi) (KJ3)	54.2	45.8	0	0
Penguji pada ujian skripsi (KJ4)	59.7	40.3	0	0
Tidak dapat membina kegiatan mahasiswa pada bidang akademik dan kemahasis-waan (KJ5)	0	0	59.7	40.3
Mengembangkan program perkuliahan (KJ6)	36.1	63.9	0	0
Terkendala menghasilkan karya penelitian (KJ7)	0	0	80.6	19.4
Memberi pelatihan/penyuluhan/ penataran pada masyarakat (KJ8)	20.8	79.2	0	0

Keterangan: 1,2,3,4 adalah skor yang diberikan pada setiap item pertanyaan

Berdasarkan sajian tabel di atas, terlihat bahwa prosentase terbesar adalah 59,7% untuk item pernyataan "Penguji pada ujian skripsi (KJ4)". Adapun prosentase terkecil adalah KJ5 dan KJ7. Selanjutnya sisanya yang memilih sangat setuju dari 72 responden adalah 48,6%, 54,2%, 54,2%, 36,1%, dan 20,8%.

Responden yang memilih setuju, prosentase terbesar adalah 79,2% untuk item pernyataan "Memberi pelatihan/ penyuluhan/penataran pada masyarakat (KJ8)", dan prosentase terkecil adalah KJ5 dan KJ7. Selanjutnya sisanya yang memilih setuju adalah 51,4%, 45,8%, 45,8%, 40,3%, 63,9% dan 58,3%.

Responden yang memilih tidak setuju, prosentase terbesar adalah 80,6% untuk item pernyataan "Terkendala menghasilkan karya penelitian (KJ7)" dan prosentase terkecil adalah KJ1, KJ2, KJ3, KJ4, KJ6, dan KJ8. Selanjutnya sisanya yang memilih tidak setuju sebesar 59,7%.

Berdasarkan tabel di atas, responden yang memilih sangat tidak setuju prosentase terbesar adalah 40,3% untuk item pernyataan "Tidak dapat membina kegiatan mahasiswa pada bidang akademik dan kemahasiswaan (KJ5)". Sedangkan prosentase terkecil adalah KJ1, KJ2, KJ3, KJ4, KJ6, dan KJ8.

Selanjutnya sisanya yang memilih sangat tidak setuju sebesar 19,4%.

3. Variabel Kompetensi (KO)

Pada penelitian ini, variabel Kompetensi (KO) direfleksikan dalam 10 buah variabel manifest/indikator diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Indikator Variabel Kompetensi (KO)

Indikator	4	3	2	1
Susah merancang pembelajaran (KO1)	0	0	68.1	31.9
Mampu melaksanakan proses pembelajaran (KO2)	68.1	31.9	0	0
Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran (KO3)	37.5	62.5	0	0
Mampu memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (KO4)	29.2	70.8	0	0
Mampu merancang, melaksanakan dan menyusun laporan (KO5)	18.1	81.9	0	0
Menyampaikan pendapat dengan runtut, efisien dan jelas (KO6)	26.4	73.6	0	0
Tidak mampu menghargai pendapat orang lain (KO7)	0	0	45.8	54.2
Mampu membina suasana	36.1	63.9	0	0

kelas (KO8)				
Mampu membina suasana kerja (KO9)	29.2	70.8	0	0
Empathy (KO10)	41.7	58.3	0	0

Keterangan: 1,2,3,4 adalah skor yang diberikan pada setiap item pertanyaan

Berdasarkan uraian tabel di atas, menunjukkan bahwa prosentase terbesar adalah 68,1% untuk item pernyataan "Mampu melaksanakan proses pembelajaran (KO2)". Adapun prosentase terkecil adalah KO1 dan KO7. Selanjutnya sisanya yang memilih sangat setuju dari 72 responden sebesar 37,5%, 29,2%, 18,1%, 26,4%, 36,1%, 29,2% dan 41,7%.

Responden yang memilih setuju, prosentase terbesar adalah 81,9% untuk item pernyataan "Mampu merancang, melaksanakan dan menyusun laporan (KO5)", dan prosentase terkecil adalah KO1 dan KO7. Selanjutnya sisanya yang memilih setuju adalah 31,9%, 62,5%, 70,8%, 73,6%, 63,9%, 70,8% dan 58,3%.

Responden yang memilih tidak setuju, prosentase terbesar adalah 68,1% untuk item pernyataan "Susah merancang pembelajaran (KO1)" dan prosentase terkecil adalah KO2, KO3, KO4, KO5, KO6, dan KJ8. Selanjutnya sisanya yang memilih tidak setuju sebesar 45,8%.

Berdasarkan tabel di atas, responden yang memilih sangat tidak setuju prosentase terbesar adalah 54,2% untuk item pernyataan “Tidak mampu menghargai pendapat orang lain (KO7)”. Sedangkan prosentase terkecil adalah KO2, KO3, KO4, KO5, KO6, dan KJ8. Selanjutnya sisanya yang memilih sangat tidak setuju sebesar 31,9%.

C. Analisis Data

1. Model Awal Persamaan Struktural

Model awal persamaan struktural yang dibangun dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel laten dan 28 variabel manifest dengan menggunakan analisis metode *Maksimum Likelihood* (ML). Lebih Jelasnya dapat dilihat pada Gambar berikut:

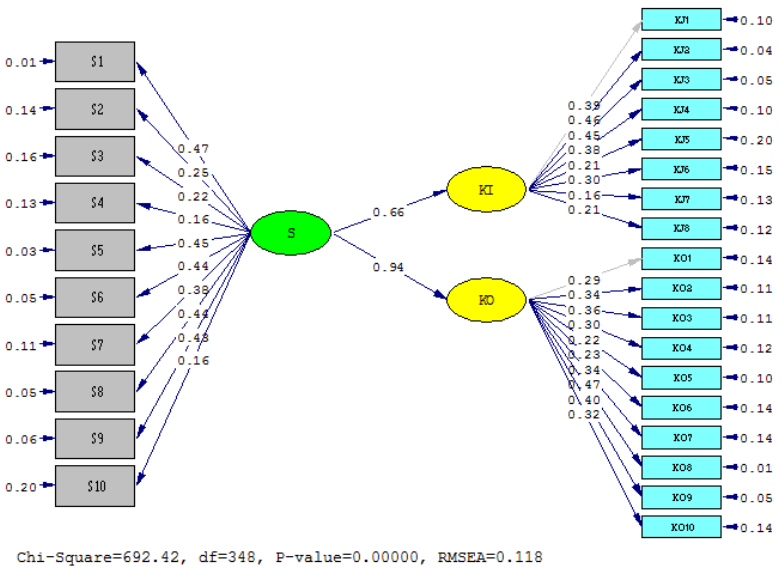

Gambar 3.5 Model Awal Persamaan Struktural Dengan menggunakan Pendugaan Parameter *Maksimum Likelihood* (ML)

Berdasarkan hasil tersebut di atas, kevalidan dan kereliabilitasan variabel yang diteliti diringkas pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Validitas dan Reliabilitas Variabel

Variabel laten	Vaiabel manifest	Nilai λ	Nilai T	Error variance
SERTIFIKASI (S)	S1	0.47	11.43*	0.01
	S2	0.25	4.95*	0.14
	S3	0.22	4.38*	0.16
	S4	0.16	3.60*	0.13

	S5	0.45	10.28*	0.03
	S6	0.44	9.51*	0.05
	S7	0.38	7.49*	0.11
	S8	0.44	9.48*	0.05
	S9	0.43	9.15*	0.06
	S10	0.16	2.92*	0.20
Construct Reliability = 0.92, *Variance Extracted* = 0.58				
Variabel laten	Vaiabel manifest	Nilai λ	Nilai T	Error variance
KINERJA (KI)	KJ1	0.39	0.00*	0.10
	KJ2	0.46	8.57*	0.04
	KJ3	0.45	8.47*	0.05
	KJ4	0.38	6.93*	0.10
	KJ5	0.21	3.60*	0.20
	KJ6	0.30	5.30*	0.15
	KJ7	0.16	3.37*	0.13
	KJ8	0.21	4.48*	0.12
Construct Reliability = 0.88, *Variance Extracted* = 0.51				
Variabel laten	Vaiabel manifest	Nilai λ	Nilai T	Error variance
KOMPETENSI (KO)	KO1	0.29	0.00*	0.14
	KO2	0.34	5.14*	0.11
	KO3	0.36	5.24*	0.11
	KO4	0.30	4.80*	0.12
	KO5	0.22	4.33*	0.10
	KO6	0.23	4.01*	0.14
	KO7	0.34	4.88*	0.14
	KO8	0.47	6.31*	0.01
	KO9	0.40	5.87*	0.05
	KO10	0.32	4.74*	0.14
Construct Reliability = 0.90 , *Variance Extracted* = 0.51				

* Nilai T nyata $\alpha = 0.05$

** Variabel reference

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil dugaan parameter diagram lintas model pengukuran yang dihasilkan dengan metode ML menunjukkan bahwa nilai *construct reliability* lebih dari 0.7 dan nilai *variance extracted* bagi variabel manifest yang diteliti sebagian kurang dari 0.5. Artinya, variabel manifest dalam merefleksikan variabel laten perlu diperbaiki agar variabel manifest dalam pengukuran laten untuk sertifikasi, perlu diperbaiki agar variabel manifest semakin baik dalam mengukur apa yang ingin diukur. Selain itu, karena semua nilai T hitung dalam tabel > nilai kritis (T tabel, yaitu 1,96), maka variabel manifest diartikan valid dalam mengukur atau merefleksikan masing-masing variabel latennya.

Selanjuntya untuk uji kriteria kelayakan model awal persamaan structural dapat dilihat pada tabel berikut (Lihat Lampiran 1).

Tabel 3.5 Uji Kriteria Kelayakan Model Awal Persamaan Structural

Kriteria	Nilai	Nilai ideal
χ^2	692.42 (P = 0.0)	Nilai P $\geq$ 0.05
RMSEA	0.118	$\leq$ 0.08
GFI	0.59	$\geq$ 0.90
AGFI	0.52	$\geq$ 0.80
RMSR	0.026	Relatif kecil

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai untuk χ^2 dan RMSEA GFI, AGFI dan RMSR tidak memenuhi nilai ideal yang diharapkan. Oleh karenanya model awal persamaan struktural masih belum fit dan tidak dapat diintepretasikan sehingga diharuskan untuk dimodifikasi atau diresfisikasikan agar model sesuai dengan nilai ideal yang diharapkan.

2. Modifikasi Model Persamaan Struktural

Bertolak dari hasil model awal persamaan struktural, nilai ideal yang diharapkan tidak terpenuhi. Oleh karenanya model perlu dimodifikasi. Adapun langkah-langkah modifikasi dilakukan dengan cara menghapus jalur atau membuang indikator-indikator yang memiliki nilai error variancenya besar. Hal ini dilakukan agar optimalisasi model dapat terpenuhi. Selain itu, model yang dimodifikasi haruslah masih bersesuaian dengan teori dan kajian-kajian empiris yang telah dilakukan.

Hasil modifikasi model persamaan struktural dapat dilihat pada gambar berikut:

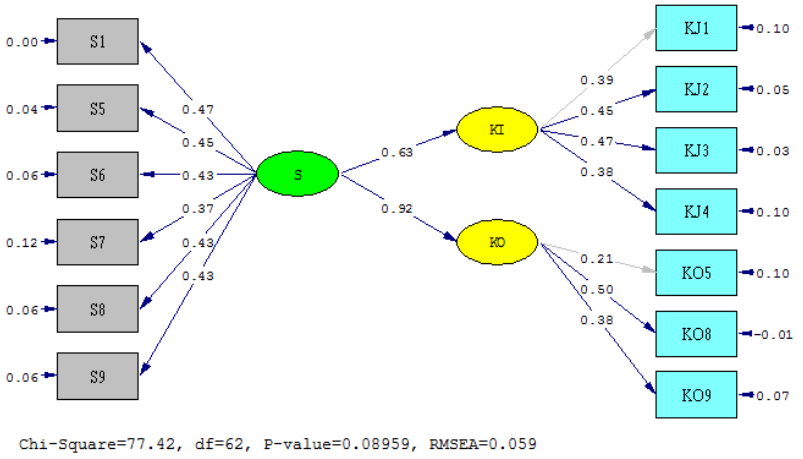

Gambar 3.6 Hasil Modifikasi Model Persamaan Struktural Dengan menggunakan Pendugaan Parameter *Maksimum Likelihood* (ML)

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa variabel manifest yang diukur masing-masing variabel latennya ada yang dihilangkan agar model persamaan structural dapat diintepretasikan berdasarkan nilai ideal yang diharapkan. Adapun hasil kelayakan modifikasi model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Kelayakan Modifikasi Model

Kriteria	Nilai	Nilai ideal
χ^2	77.42 (P = 0.089)	Nilai P ≥ 0.05
RMSEA	0.059	≤ 0.08
GFI	0.86	≥ 0.90
AGFI	0.79	≥ 0.80
RMSR	0.014	Relatif kecil

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai GFI dan AGFI masih kurang dari nilai ideal yang diharapkan. Namun karena nilai χ^2 , RMSEA dan RMSR sudah memenuhi kriteria nilai ideal yang diharapkan, maka model hasil modifikasi dapat diterima dan layak untuk mengepas data yang ingin diteliti.

3. Interpretasi Hasil Modifikasi Model Persamaan Struktural

Berdasarkan hasil yang diperoleh, model persamaan struktural sudah dapat dintepretasi. Adapun hasil intepretasi tersebut di antaranya:

a. Variabel laten Sertifikasi (S) yang dibangun oleh 10 indikator, setelah dilakukan modifikasi model, S hanya direfleksikan oleh 6 indikator/variabel manifest, yaitu S1, S5, S6, S7,S8 dan S9. Keenam indikator tersebut, di dalam perhitungan diperoleh angka sebesar 0,47, 0,45, 0,43, 0,37, 0,43 dan 0,43. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator yang lebih dominan mengukur variabel sertifikasi adalah tunjangan profesi dosen dapat memperbaiki kesejahteraan (S1), Tunjangan profesi dosen dapat meningkatkan kedisiplinan (S5), Tunjangan profesi dosen tidak berorientasi pada peningkatan mutu lembaga (S6),

tunjangan profesi dosen dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran (S7), tunjangan profesi tidak dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian (S8), dan tunjangan profesi dosen dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat (S9).

b. Variabel laten Kinerja (KI) yang dibangun oleh 8 indikator, setelah dilakukan modifikasi model, KI hanya direfleksikan oleh 4 indikator, yaitu KJ1, KJ2, KJ3 dan KJ4, yang berturut-turut berdasarkan loading faktornya diperoleh 0,39, 0,46, 0,47 dan 0,38. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator yang lebih dominan mengukur variabel kinerja (KI) adalah melaksanakan perkuliahan/tutorial dan menguji serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan dilaboratorium, praktik keguruan, praktik bengkel /studio /kebun percobaan / teknologi pengajaran (KJ1), membimbing seminar mahasiswa (KJ2), membimbing tugas akhir penelitian mahasiswa termasuk membimbing, pembuatan laporan hasil penelitian tugas akhir (skripsi) (KJ3) dan menguji pada ujian skripsi (KJ4)

c. Variabel laten Kompetensi (KO) yang dibangun 10 indikator, setelah dilakukan modifikasi model, KO hanya direfleksikan oleh 3 indikator, yaitu KO5, KO8 dan KO 9 yang berturut-turut sebesar 0,21, 0,50 dan 0,38. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator yang lebih dominan mengukur variabel Kompetensi (KO) adalah kemampuan merancang, melaksanakan dan menyusun laporan (KO5), kemampuan membina suasana kelas (KO8) dan kemampuan mebina suasana kerja (KO9)

4. Intepretasi Hasil Dugaaan Parameter Diagram Lintas Model Struktural

Untuk mengetahui besar pengaruh Sertfikasi terhadap Kinerja dan Kompetensi Dosen dapat dilihat melalui diagram lintas model strukturalnya. Adapun hasil dugaan parameter diagram lintas model struktural dapat dilihat pada Gambar berikut.

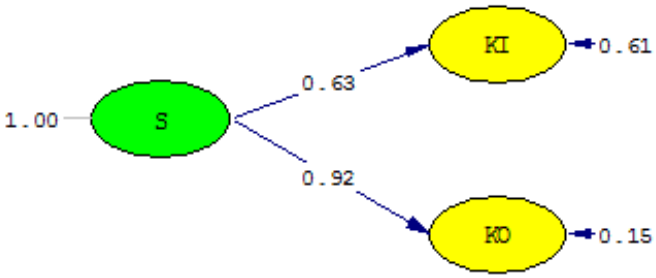

Gambar 3.7 Hasil pendugaan parameter Diagram Lintas Model Struktural dengan Maksimum Likelihood

Berdasarkan gambar di atas dan nilai T yang disajikan yang diperoleh dari hasil modifikasi model persamaan struktural, maka dapat dihitung pengaruh langsung dari masing-masing variabel latennya.

a. Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Dosen

Berdasarkan gambar, diketahui bahwa besar koefisien lintas dari sertifikasi terhadap kinerja dosen sebesar 0,63 dengan arah positif. Artinya semakin besar variabel laten sertifikasi meningkat, maka kinerja dosen juga akan meningkat secara positif. Hal ini dikarenakan, tunjangan profesi dosen dapat memperbaiki kesejahteraan, meningkatkan kedisiplinan, peningkatan mutu lembaga, meningkatkan kualitas pendidikan

dan pengajaran, meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat.

Adapun besar pengaruh langsung sertifikasi terhadap kinerja dosen sebesar = $(0.63)^2 = 0{,}396$ atau 39,60 %. Artinya kinerja dosen dipengaruhi oleh sertifikasi sebesar 39,60%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain sebesar 60,4%

b. Pengaruh Sertifikasi terhadap Kompetensi Dosen

Berdasarkan gambar, diketahui bahwa besar koefisien lintas dari sertifikasi terhadap kinerja dosen sebesar 0.92 dengan arah positif. Artinya semakin besar variabel laten sertifikasi meningkat, maka kompetensi dosen juga akan meningkat secara positif. Hal ini dikarenakan tunjangan profesi dosen dapat memperbaiki kesejahteraan, meningkatkan kedisiplinan, peningkatan mutu lembaga, meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian sertifikasi dosen berpengaruh terhadap kompetensi dosen yang berkaitan dengan kemampuan merancang, melaksanakan dan menyusun laporan, kemampuan membina suasana kelas dan kemampuan membina suasana kerja.

Adapun besar pengaruh langsung sertifikasi terhadap kompetensi dosen sebesar = $(0.92)^2 = 0{,}846$ atau 84,60 %. Artinya kompetensi dosen dipengaruhi oleh sertifikasi sebesar 84,60%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain sebesar 15,4%